

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberhasilan dalam pendidikan tidak terlepas dari bagaimana proses perencanaan, implementasi serta kebijakan penunjang yang dilaksanakan dengan saling melengkapi. Pendidikan merupakan hal dasar dari pembangunan, maka dari itu pemerintah menempatkan pendidikan menjadi tujuan utama bangsa Indonesia. Hal ini sesuai dengan pembukaan UUD 1945 alenia ke IV, diantaranya “Mencerdaskan Kehidupan Bangsa”. Dalam UU No. 20 tahun 2003 dijelaskan “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”. Pendidikan tidak hanya berfokus pada pendidikan pengetahuan dan psikomotorik tetapi berfokus pada pendidikan karakter peserta didik. “Pendidikan karakter adalah proses pemberian, menanamkan , serta pembentukan karakter yang dilakukan guru untuk peserta didik” (Chan,dkk. 2019). Sedangkan “Karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara (Wibowo, 2012:33)”.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah dampak pandemic COVID-19 yang kini mulai merambah ke dunia pendidikan, sehingga pemerintah berupaya untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan di Indonesia. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran, Permendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang “Pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *corona virus disease*”. Pada poin ke-2 yaitu membahas tentang Proses pembelajaran yang dilaksanakan dirumah melalui pembelajaran secara daring. Pada saat ini proses pembelajaran yang biasanya dilaksanakan dengan bertatap muka secara langsung disekolah dialihkan pada pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan dirumah. Hal ini menyebabkan kurang optimalnya proses pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka disekolah berganti dengan pembelajaran secara daring.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 13 oktober tahun 2020 di SD Negeri No. 111/I Muara Bulian. Peneliti menemukan bahwa dalam menanamkan karakter peserta didik bukan merupakan pekerjaan yang mudah dan tidak dapat dilakukan dalam waktu singkat. Pembelajaran saat ini dilakukan secara daring yang menyebabkan dalam menanamkan pendidikan karakter sulit dilakukan. Tetapi guru yang berada di sekolah tersebut dalam melaksanakan peranannya pada proses pembelajaran secara daring dapat dilaksanakan dengan cukup baik. Dimana peranannya sebagai motivator pembelajaran pendidikan karakter, perannya sebagai model/tauladan pembelajaran pendidikan karakter serta perannya sebagai evaluator pendidikan karakter berjalan cukup baik. Hal itu diperkuat dengan hasil observasi kepada peserta didik pada waktu pengumpulan tugas pada setiap hari sabtu dari pukul 07.30 WIB hingga 11. 30 WIB. Bahwa

peserta didik tersebut memiliki karakter disiplin yang terlihat pada tepat waktunya mereka mengumpulkan tugas. Selain itu karakter sopan dan santun yang terlihat ketika berbicara dengan guru maupun orang lain yang lebih tua dari peserta didik.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru kelas IV di SDN 111/I Muara Bulian, bahwa dalam menanamkan pendidikan karakter peserta didik. Guru melakukan perannya sebagai motivator dan peranan sebagai model/tauladan serta peranannya sebagai evaluator dalam menanamkan pendidikan karakter. Dengan melakukan peranan tersebut diharapkan peserta didik dapat menanamkan karakter yang akan muncul ketika pembelajaran secara daring.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti ingin membahas proses guru dalam melaksanakan peranannya dalam menanamkan pendidikan karakter pada pembelajaran secara daring. Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Peran Guru dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Pada Saat Pandemi COVID-19”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana proses peranan guru dalam menanamkan pendidikan karakter pada pembelajaran secara daring?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses peran guru dalam menanamkan pendidikan karakter pada pembelajaran secara daring.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian yaitu:

1. Manfaat teoritis

Menambah pengetahuan penelitian tentang proses guru dalam menanamkan pendidikan karakter.

2. Manfaat praktis

Manfaat bagi guru dalam penelitian ini dapat menjadi masukan, meningkatkan wawasan, keterampilan dan pengalaman guru dalam menanamkan pendidikan karakter. Untuk sekolah penelitian ini sebagai masukan dalam upaya perbaikan dalam proses pembelajaran serta meningkatkan kualitas sekolah.